

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan penjelasan yang sudah diuraikan mulai dari latar belakang hingga pembahasan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap tari *Dampeng Ayohok* pada masyarakat Aceh Singkil di Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil sebagai berikut :

1. Tari *Dampeng Ayohok* ini diciptakan oleh seorang yang bernama Sultan Berdaulad yang berasal dari Aceh Singkil. Tarian ini dulunya dijadikan sebagai tarian untuk menyambut para raja-raja dan menari membentuk pola lantai melingkar, dengan maksud untuk melindungi dan menjaga keamanan raja dari serangan maupun gangguan dari orang-orang yang tidak dikenal. Namun seiring perkembangan zaman tarian di jadikan sebagai tari pembuka pada acara-acara festival seni, upacara adat perkawinan, sunat Rasul, serta menyambut tamu kehormatan. Tarian ini dulunya hanya boleh ditarikan oleh kaum pria saja, namun seiring perkembangan zaman tari ini juga dapat ditarikan oleh kaum perempuan. Tari *Dampeng Ayohok* dilakukan secara berkelompok dan dimainkan oleh penari berjumlah genap biasanya 12 (dua belas) orang dan minimal 8 (delapan) orang penari dengan seorang *penghulu khonde* (penyair) serta lengkap dengan pemain musik.

2. Pada tari *Dampeng Ayohok* terdapat tiga tahap penyajian yaitu antara lain tahap awal, isi, dan penutup. Dalam penyajian tari *Dampeng Ayohok*, awal tarian dimulai dengan permainan musik sebagai pembawa tempo dan menjadi pengiring tarian, diikuti penari memasuki ruangan tempat pertunjukan dengan melakukan gerakan salam dan berjalan perlahan-lahan. Gerakan penari ini memberikan pesan ketenangan, kenyamanan dan khusuk. Tahapan isi dimulai dari salam penghormatan (*bekhek salam*), *kisar*, *sentak Nehei*, memasang langkah, *menahan dakhi lebe* merupakan gerakan menangkis ataupun menahan serangan musuh dari depan. Tahapan akhir melakukan gerak *membekhe salam* yang merupakan ragam terakhir ataupun ragam penutup. Pada gerakan ini memberikan pesan kepatuhan, kesopanan serta wujud rasa syukur kepada Tuhan atas pelaksanaan pertunjukan yang telah dilakukan secara maksimal.
3. Struktur merupakan sebuah tata hubungan yang membentuk satu kesatuan yang membahas tujuh elemen penyajian tari *Dampeng Ayohok* yang terdiri dari gerak, musik pengiring, tata busana, tata rias, pola lantai, syair dan properti. Ketujuh elemen penyajian tersebut saling berkaitan sehingga dapat membentuk keseluruhan tari *Dampeng Ayohok*.

## B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini masyarakat Aceh Singkil untuk tetap menjaga, mengembangkan serta melestarikan tari-tarian yang berada pada masyarakat Aceh Singkil khususnya di Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.
2. Diharapkan kepada masyarakat Aceh Singkil khususnya kepada pemerintah daerah agar senantiasa memperkenalkan berbagai tari-tarian kepada masyarakat luas baik lokal maupun diluar daerah tentang keberadaan tari-tarian tersebut.
3. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kesenian daerah, berarti telah menyelamatkan anak cucu kita dari pengaruh luar yang akan merusak budaya sendiri.